



Hari Buruh Eksplorasi Potensi Pekerja

● SILVY DIAN SETIAWAN

Tidak ada anggota asosiasi yang akan menggelar aksi.

YOGYAKARTA – Acara May Day 2019 sebagai peringatan hari buruh di Kota Yogyakarta akan digelar pada 1 Mei 2019. Acara ini digelar oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dengan tema 'May Day is Family Day.'

Kepala Bidang Kesejahteraan Hubungan Industrial (KIH) Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto mengatakan, acara kali ini digelar dengan tujuan mengeksplorasi kemampuan dan potensi buruh. Maka dari itu, semua buruh dan pengusaha di seluruh Kota Yogyakarta diajak untuk mengikuti kegiatan ini.

"Tujuan May Day ini untuk menjalin kemitraan yang positif antara pemerintah, pengusaha dan pekerja atau buruh," kata Tri di Balai Kota Yogyakarta, Senin (29/4).

Sesuai dengan temanya, keluarga buruh dan masyarakat juga dilibatkan. Sehingga, semua lapisan masyarakat dapat menikmati setiap rangkaian kegiatan yang digelar. "Kompleksnya, Kota Yogy memang berusaha menangkap permasalahan-permasalahan ketenagakerjaan sekarang ini. Terutama terkait dengan revolusi industri ini," ujar Tri.

Rangkaian kegiatannya antara lain senam massal, lomba gerak jalan dan vel-vel dari perusahaan yang ada di Kota Yogyakarta. Bahkan, juga diisi oleh kegiatan menggambar dan mewarnai untuk anak-anak.

Selain itu, juga ada kegiatan donor darah. Tri menargetkan ada 100 pendonor baik dari buruh, pengusaha maupun masyarakat. "Sudah kita sosialisasikan," katanya.

Kami ingin menyentuh kemanusiaan pekerja untuk bersumbangsih mendonorkan darahnya," ujarnya.

UMKM yang berasal dari Kota Yogyakarta dari 14 kecamatan juga diajak bergabung. Tentunya untuk memberdayakan UMKM itu sendiri dengan dapat memasarkan produknya dalam kegiatan ini. Rangkaian kegiatan ini digelar juga sebagai upaya untuk mengubah pola pikir masyarakat. Yang mana, banyak masyarakat berpikir hari buruh itu identik dengan orasi dan kegiatan unjuk rasa.

"Jauh memberikan tontonan dan hiburan yang bermanfaat bagi pekerja, buruh dan masyarakat. Kita ingin menghapus (pola pikir) hari buruh itu tidak harus dengan orasi," lanjut Tri.

Kegiatan perayaan May Day di Kota Yogyakarta akan dipusatkan di halaman kompleks Balai Kota Yogyakarta pada 1 Mei yang diawali dengan kegiatan senam bersama, dilanjutkan lomba gerak jalan, serta lomba lain seperti lomba menggambar dan mewarnai yang bisa diikuti oleh anak dari pekerja atau buruh.

Selain itu, juga akan dimeriahkan dengan berbagai kegiatan hiburan, pentas seni serta bazaar aneka produk usaha kecil mikro dari 14 Forum Komunikasi UKM tingkat kecamatan di Kota Yogyakarta. "Kami ingin agar peringatan May Day ini diisi dengan kegiatan yang produktif dan bermanfaat. Bukan hanya untuk buruh dan pengusaha tetapi juga untuk masyarakat di sekitar, termasuk pelaku UKM," katanya.

Tri memperkirakan, jumlah peserta yang akan memeriahkan perayaan Hari Buruh di Kota Yogyakarta bisa mencapai sekitar 1.500 orang. "Untuk lomba gerak jalan, sudah ada 31 tim putra dan 19 tim putri yang akan tampil," katanya.

Ia pun berharap, melalui kegiatan tersebut bisa sedikit menghapus imej perayaan Hari Buruh yang kerap diisi dengan

aksi demonstrasi. "Kami ingin memberikan wadah supaya peringatan Hari Buruh bisa diisi dengan kegiatan yang menyenangkan. Bagaimanapun juga, 1 Mei adalah harinya pekerja," katanya.

Ketua DPC Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Kota Yogyakarta, Tri Agus Hariyadi mengatakan, sebanyak 1.500 massa yang akan dihadirkan. Tentunya, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi silaturahmi antara pekerja dengan perusahaan maupun dengan pemerintah. "Semoga acara ini dapat berjalan baik dan lancar," katanya.

Tri mengatakan, tidak ada anggota dari asosiasi yang dipimpinnya yang akan turun ke jalan untuk menggelar aksi. "Anggota kami akan lebih fokus pada kegiatan yang dipusatkan di Balai Kota Yogyakarta," katanya yang menyebut ada sekitar 4.000 pekerja yang tergabung dalam KSPSI Kota Yogyakarta.

Sedangkan salah satu misi yang akan disuarakan dalam perayaan May Day adalah peningkatan kesejahteraan, salah satunya dari perubahan peraturan terkait pemberian upah. "Kami mendengar informasi akan ada perubahan PP Pengupahan pada September atau Oktober. Mudah-mudahan, kesejahteraan pekerja semakin meningkat," katanya.

Sementara itu, Perwakilan Asosiasi Pengusaha Indonesia Kota Yogyakarta Josep Kurniawan mengatakan, perayaan May Day akan lebih baik jika terorganisasi dan terarah seperti yang akan digelar di Kompleks Balai Kota Yogyakarta.

"Jika tidak terorganisasi, justru rentan terhadap hal-hal negatif karena bisa ditumpangi oknum dengan kepentingan tertentu. Yang pasti, Hari Buruh harus bisa dirayakan secara menyenangkan. Pekerja senang, pengusaha pun senang," katanya.

■ antara ede: feniati rahadi
 IBC. TRIHASTONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005